

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada Bab V ini, peneliti akan menyampaikan simpulan sebagai isi atau bagian yang terpenting dari kajian pada hasil penelitian ini, implikasi, dan juga rekomendasi terkait dengan kesadaran masyarakat dalam penggunaan jasa transportasi publik di Kota Bandung. Adapun simpulan, implikasi, dan rekomendasi ini disampaikan berdasarkan kepada hasil temuan yang telah diperoleh dan disajikan sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Pada simpulan ini terdapat dua simpulan yakni simpulan umum dan simpulan khusus, yang mana simpulan umum ini sesuai dengan kajian umum terkait kesadaran masyarakat dalam penggunaan jasa transportasi publik di Kota Bandung, sementara simpulan khusus berdasarkan kepada rumusan masalah yang telah peneliti susun pada bagian sebelumnya.

5.1.1 Simpulan Umum

Secara umum, kesadaran masyarakat dalam penggunaan jasa transportasi publik di Kota Bandung sudah ada namun masih dirasa kurang karena kesadaran yang timbul dari setiap orang dapat terpengaruhi maupun berubah sesuai dengan kondisi dan lingkungannya sendiri. Hal tersebut memerlukan peran dan dorongan yang dapat mempengaruhi kesadaran masyarakat dari berbagai pihak baik Perum DAMRI selaku penyedia jasa, Pemerintah Kota, Dinas Perhubungan Kota dan Provinsi, Instansi Pendidikan selaku pihak yang dapat memberikan pemahaman juga menanamkan karakter utama, warga Kota Bandung, dan pihak-pihak terkait lainnya secara bersama sebagai satu kesatuan dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat guna mengembalikan minat dan kepercayaan sehingga menumbuhkan kesadaran masyarakat agar kembali beralih menggunakan transportasi bus DAMRI menjadi lebih dominan dalam melakukan berbagai aktivitasnya.

5.1.2 Simpulan Khusus

Selain simpulan umum di atas, peneliti juga menjabarkan kesimpulan khusus sesuai dengan rumusan kajian yang telah disusun sebagai berikut:

5.1.2.1 Gambaran tingkat kesadaran penumpang dalam menggunakan jasa transportasi bus DAMRI di Kota Bandung

Gambaran tingkat kesadaran penumpang dalam menggunakan jasa transportasi bus DAMRI di Kota Bandung bersifat dinamis karena kesadaran yang dikaji meliputi banyak elemen yang tentunya memiliki latar belakang dan kondisi yang berbeda-beda setiap orangnya. Sedangkan mengenai tingkatannya, sejauh ini masih dirasa ada namun masih kurang atau dapat dikatakan bahwa kesadaran penumpang ini berada pada tingkat *Heteronomous* yang mana kesadaran tersebut berlandaskan kepada motivasi yang beragam atau berganti – ganti sesuai dengan keadaan dan suasana yang terjadi. Kondisi ini memerlukan dorongan dari berbagai pihak agar dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dari yang sebelumnya *Heteronomous* atau kesadaran yang berlandaskan kepada motivasi yang berganti – ganti menjadi kesadaran *Autonomous* yang kesadaran ini didasari oleh landasan dari dalam diri sendiri, sehingga jika setiap orang memiliki kendaraan maupun tidak, dapat mengendarai maupun tidak, akan tetap memanfaatkan transportasi publik secara lebih dominan dalam melakukan aktivitasnya namun tetap tidak mengesampingkan kepemilikan kendaraan pribadi.

5.1.2.2 Peran Perusahaan Umum DAMRI untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menggunakan jasa transportasi publik di Kota Bandung

Peran Perusahaan Umum (Perum) DAMRI yang bersentuhan langsung dengan masyarakat sejauh ini tidak terlalu terlihat, akan tetapi peran Perum DAMRI secara tidak langsung memiliki peranan yang cukup baik. Perum DAMRI memiliki keahlian yang dibutuhkan pihak penyedia jasa dalam hal pengembangan berbagai komponen yang berkaitan dengan transportasi publik, selain itu peran Perum DAMRI dapat

dilakukan dengan pendekatan yang bertahap dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan jasa transportasi publik di Kota Bandung.

Selain itu peranan yang dapat dilakukan oleh Perum DAMRI dalam menyikapi berbagai kondisi di lapangan akan tingkat kesadaran masyarakat terhadap penggunaan bus kota DAMRI yang sejauh ini masih berada pada rata-rata dengan melakukan pendekatan terhadap beberapa pihak dan lebih mendalam. Salah satu diantaranya ialah dengan memperluas jangkauan kerjasama dengan beberapa pihak, satu diantaranya ialah dengan instansi pendidikan yang berfokus kepada penanaman karakter yakni Pendidikan Kewarganegaraan agar dapat mewujudkan warga negara yang baik dan cerdas (*to be smart and good citizenship*), selain itu dengan komunitas dan organisasi kemasyarakatan (*community civic*) dalam melakukan sosialisasi dan ajakan bagi setiap masyarakat, instansi pemerintah sebagai langkah dalam menyatukan tujuan utama terhadap kesejahteraan rakyat, dan instansi-instansi lainnya. Selain itu, pendekatan yang dapat dilakukan dengan melakukan pembinaan komunitas yang lebih ditingkatkan kembali dalam upaya melakukan sosialisasi maupun menjadikan komunitas sebagai pengguna tetap dan dapat menarik kembali penumpang baru yang dapat meningkatkan penggunaan bus kota DAMRI.

5.1.2.3 Kendala yang dihadapi dan upaya yang dilakukan oleh Perusahaan Umum DAMRI dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menggunakan jasa transportasi bus DAMRI di Kota Bandung

Kendala dan upaya yang dihadapi oleh Perum DAMRI dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menggunakan jasa transportasi bus DAMRI di Kota Bandung. Kendala yang ditemui pada intinya berasal dari dua faktor, pertama dari internal atau dari dalam yakni dari pihak penyedia jasa ialah Perum DAMRI sendiri baik dari segi sumber daya manusia maupun proses operasional jasa. Kedua faktor eksternal atau dari luar penyedia jasa yakni dari masyarakat itu sendiri yang mana tergantung kepada pilihan masyarakat akan menggunakan transportasi publik atau tidak, selanjutnya dari adanya kondisi pandemi seperti ini masyarakat terpengaruh dalam segi kenyamanan, tarif, waktu perjalanan, maupun waktu tunggu

yang diperhatikan. Selain itu, maraknya transportasi daring dan mudah memperoleh kepemilikan kendaraan bermotor juga menjadi bagian dari kendala tersebut.

Sementara itu, upaya yang dilakukan dalam meminimalisasi kendala tersebut sekaligus menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan transportasi publik ialah dengan upaya ke dalam pihak Perum DAMRI sendiri dengan melengkapi fasilitas pendukung di dalam bus yang mengikuti protokol kesehatan, melakukan pengarahan dan pelatihan terhadap *crew* dalam meningkatkan *skill* dan karakter pelayanan secara maksimum pada operasional di lapangan juga lebih tegas terhadap perilaku penumpang yang melanggar standar operasional prosedur, melakukan pengkajian masalah lebih mendalam, dan upaya-upaya lainnya yang dapat dilakukan di dalam Perum DAMRI cabang Bandung. Selanjutnya, upaya ke luar dengan melakukan kerjasama dengan komunitas maupun organisasi kemasyarakatan (*community civic*) salah satunya dengan Komunitas Pecinta DAMRI yang memang fokus terhadap hal-hal yang berkaitan dengan DAMRI untuk melakukan sosialisasi dan ajakan penggunaan bus, kerjasama dengan pihak instansi pendidikan yang berbasis ilmu teknologi maupun ilmu sosial, salah satunya yakni Pendidikan Kewarganegaraan sebagaimana instansi pendidikan ini sebagai salah satu tolok ukur dalam membentuk karakter warga negara (*civic disposition*) dan memperoleh pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) sebagai modal utama dalam masyarakat berbangsa dan bernegara guna menciptakan warga negara yang baik dan cerdas (*to be smart and good citizenship*), maupun instansi pemerintah baik Pemerintah Kota dan Dinas Perhubungan Kota maupun Provinsi dalam melakukan penyelesaian secara bersama dan terintegrasi dalam pelayanan transportasi untuk mensejahterakan masyarakat, serta instansi-instansi terkait lainnya.

Dalam melaksanakan upaya, diperlukan waktu yang tidak sebentar sehingga diperlukan konsistensi dalam setiap tindakannya hingga hasil yang diharapkan tersebut terlaksana dengan timbulnya kesadaran dari dalam diri setiap manusia yang dapat mengembalikan kepercayaan maupun minat masyarakat terhadap layanan publik khususnya pada bidang transportasi, yang mana semakin tinggi kesadaran masyarakat

dan ketaatan terhadap ketentuan yang telah dibuat pihak penyedia jasa, semakin tertib pula proses operasional yang dilakukan penyedia jasa layanan maupun terhadap kondisi perputaran roda transportasi di Kota Bandung.

5.2 Implikasi

Dari temuan dan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, terdapat implikasi atau keterlibatan terhadap beberapa pihak, salah satunya ialah terhadap penyedia jasa sendiri yang mana kesadaran masyarakat akan timbul apabila adanya respon dan perhatian dari penyedia jasa dalam melihat dan menyikapi permasalahan yang terjadi di lapangan dengan program yang diberikan oleh penyedia jasa. Selanjutnya, dengan Pendidikan Kewarganegaraan yang mana pada Pendidikan Kewarganegaraan ini perlunya penanaman karakter sebagai warga negara yang baik secara massif dan terukur maupun berbagai macam pengetahuan dan kajian terkait kondisi yang sedang terjadi di lapangan sebagai upaya dalam menumbuhkan kemauan terhadap keikutsertaan masyarakat sebagai peran dan partisipasi yang dapat diberikan terhadap suatu program maupun kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kepada hasil temuan, analisis penelitian dan simpulan yang telah disampaikan, maka peneliti memperoleh pemahaman baru dan akan mengajukan beberapa rekomendasi atau saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat dan membantu kepada beberapa pihak yang nantinya akan berkaitan dengan bahasan dalam topik penelitian ini. Adapun rekomendasi yang dapat disampaikan sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Pemerintah Kota Bandung

- a. Meningkatkan komunikasi dengan beberapa pihak dengan pokok bahasan mengenai keberlangsungan transportasi publik yang berada di Kota Bandung untuk mengetahui seberapa besar kebutuhan masyarakat dalam penggunaan angkutan umum.

- b. Mengusulkan maupun membuat kebijakan terkait pembatasan kepemilikan kendaraan bermotor pribadi setiap tahunnya, juga kebijakan tentang pembatasan beroperasinya angkutan baik konvensional maupun daring.
- c. Pemerintah Kota Bandung seyogianya tidak hanya melakukan pembangunan fisik yang diutamakan, akan tetapi memperhatikan pembangunan manusianya juga, dalam hal ini salah satunya pada penumpang bus kota, yang mana pemerintah harus bisa menumbuhkan kesadaran masyarakat agar sadar akan keterlibatannya dalam pembangunan kota menjadi lebih baik dengan ikut dalam pemanfaatan transportasi publik yang telah disediakan.
- d. Melakukan pengkajian masalah dengan pihak Perum DAMRI dan Dinas Perhubungan Kota maupun Provinsi, mulai dari aspek kebijakan, pengelolaan, dan operasional guna penyusunan program maupun kebijakan dapat sesuai dengan yang diharapkan.

5.3.2 Bagi Dinas Perhubungan Kota Bandung

- a. Meningkatkan komunikasi dengan pihak penyedia jasa baik pada aspek pelayanan transportasi publik maupun penyediaan dan pemeliharaan fasilitas pendukung dengan konsep tepat guna agar sesuai dengan kebutuhan pengguna jasa.
- b. Melakukan evaluasi terhadap perencanaan angkutan dalam trayek maupun kebijakan pembangunan halte dengan melakukan survey lalu lintas dan angkutan umum yang dilaksanakan secara berkala, guna mengetahui tindakan yang tepat untuk melakukan penataan kembali pada angkutan umum dan pembangunan halte serta fasilitas lain yang strategis sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- c. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk melakukan sosialisasi dan meningkatkan pelayanan sebagai bentuk daya tarik dan keunggulan dari adanya transportasi publik.
- d. Meningkatkan ketegasan sebagai bentuk peneguran dan penyadaran bagi setiap *crew* penyedia jasa di lapangan dalam menjalankan operasionalnya agar sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

- e. Melakukan pengkajian masalah dengan pihak Pemerintah maupun penyedia jasa, mulai dari aspek kebijakan, pengelolaan, dan operasional guna penyusunan program maupun kebijakan dapat sesuai dengan yang diharapkan.

5.3.3 Bagi Perusahaan Umum DAMRI Cabang Bandung

- a. Meningkatkan komunikasi dan kerjasama dengan berbagai pihak baik instansi pendidikan, instansi pemerintah, komunitas dan pihak lain yang berkompeten untuk meningkatkan pelayanan maupun mencari inovasi dan solusi perihal keberlangsungan adanya bus kota.
- b. Diharapkan senantiasa melakukan kerjasama dengan pihak komunitas maupun pihak dinas terkait sebagai upaya mensosialisasikan pentingnya penggunaan transportasi publik.
- c. Kehadiran bus kota harus dikelola secara maksimal. Peningkatan dalam berbagai aspek, khususnya manajemen, sumber daya manusia (pendampingan kepada crew di lapangan) dan operasional. Agar terciptanya kenyamanan, keamanan, ketertiban dalam pelayanan penumpang, karena ketiganya menjadi nilai tawar untuk menarik masyarakat agar beralih ke penggunaan transportasi publik.
- d. Melakukan pengkajian masalah dengan pihak Pemerintah maupun Dinas Perhubungan Kota dan Provinsi, mulai dari aspek kebijakan, pengelolaan, dan operasional guna penyusunan program maupun kebijakan dapat sesuai dengan yang diharapkan.
- e. Diharapkan dapat menjalankan seluruh upaya secara bertahap dan terus menerus dengan konsisten serta diiringi evaluasi dari setiap upaya yang telah dilakukan.

5.3.4 Bagi Masyarakat Kota Bandung

- a. Hendaknya masyarakat turut serta dan berperan aktif dalam proses pembangunan Kota yang lebih baik, salah satunya dengan berpartisipasi dalam penggunaan transportasi publik secara lebih dominan.
- b. Hendaknya masyarakat lebih aktif mencari informasi dalam menambah pengetahuan tentang program yang disediakan penyedia jasa transportasi publik, dan senantiasa meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dengan

mengurangi penggunaan transportasi pribadi dan beralih menggunakan transportasi publik.

5.3.5 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan FPIPS UPI

- a. Diharapkan dapat memperbanyak kajian mengenai kesadaran masyarakat, maupun partisipasi masyarakat (*civic participation*), serta mengenai keterkaitan Pendidikan Kewarganegaraan dengan masyarakat. Sehingga mahasiswa dapat menganalisis dan menambah pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) lebih mendalam tentang berbagai permasalahan Pendidikan Kewarganegaraan yang berkaitan dengan lingkungan masyarakat sebagai langkah dalam membentuk karakter kewarganegaraan (*civic disposition*).
- b. Diharapkan Departemen Pendidikan Kewarganegaraan dapat menyediakan maupun memfasilitasi mahasiswa untuk semakin banyak melakukan kegiatan lapangan untuk dijadikan bahan kajian maupun menemukan berbagai macam solusinya.
- c. Diharapkan Departemen Pendidikan Kewarganegaraan semakin menguatkan fungsinya menjadi wahana dalam membina mahasiswa (warga negara) yang mampu memiliki rasa tanggung jawab, partisipasi aktif, dan cerdas dalam menyampaikan aspirasi baik berupa saran maupun kritik terhadap para penyelenggara negara dalam menciptakan kontrol sosial sehingga adanya keseimbangan.

5.3.6 Bagi Peneliti selanjutnya

- a. Penelitian ini dirasa masih kurang mendalam dan lebih umum, diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih mendalam terkait topik kesadaran masyarakat dan transportasi publik ini agar lebih akurat, dan dapat dirasakan secara jelas manfaatnya.
- b. Peneliti dapat merubah metode penelitian maupun memperluas jangkauan informan guna memperoleh hasil yang lebih dalam dan akurat.
- c. Peneliti diharapkan melakukan proses teknik pengumpulan data secara detail dan mendalam guna memperoleh keakuratan dan kedalaman dalam suatu data.